

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : DETERMINANT OF ISLAMIC BANK PERFORMANCE (IBP)

Lulu Ilmang Suro
Universitas Mataram

Correspondence		
Email : lulufebunram@gmail.com ,	No. Telp:	
Submitted 18 Mei 2024	Accepted 23 Mei 2024	Published 27 Mei 2024

ABSTRAK

Kinerja merupakan tolak ukur terhadap tingkat kesuksesan yang dicapai perusahaan. Penelitian mengenai kinerja perbankan syariah masih perlu banyak dibahas dalam penelitian. Mengingat penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada aspek finansial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor dari kinerja perbankan syariah, dengan metode bibliometrik guna menentukan jaringan topik yang akan diteliti dan metode *Systematic literature review* di peroleh 30 literatur yang dikaji terhadap penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic Performance Bank dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu human resource, CSR,. Ditemukan juga bahwa analisis regresi merupakan metode yang paling sering dan banyak digunakan dalam menganalisis kinerja perbankan syariah.

Kata Kunci: *Islamic Bank Performance, Human Resource, Systematic Literature Review, Bibliometrik*

ABSTRACT

Performance is a benchmark for the level of success achieved by the company. Research regarding the performance of sharia banking still needs to be discussed a lot in research. Considering previous research which only focused on financial aspects. This research aims to identify factors in sharia banking performance, using the bibliometric method to determine the network of topics to be researched and using a systematic literature review method to obtain 30 pieces of literature that were reviewed against previous research. The research results show that Islamic Bank Performance is influenced by several aspects, namely human resources, CSR. It was also found that regression analysis is the most frequently and widely used method in analyzing sharia banking performance.

Keywords: *Islamic Bank Performance, Human Resources, Systematic Literature Review, Bibliometric*

PENDAHULUAN

Industri keuangan perbankan merupakan salah satu pendorong ekonomi di Indonesia. Sektor perbankan dibagi menjadi dua yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya berpedoman pada syariat Agama Islam. Perbankan syariah Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif, pasalnya Indonesia merupakan Negara berpenduduk muslim terbesar dengan porsi 86,88 persen, sehingga Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan keuangan syariah. Berdasarkan Global Islamic economy indicator report tahun 2021-2022 aset keuangan syariah secara global menunjukkan tren peningkatan positif dalam 5 tahun terakhir, dimana tahun 2019 aset keuangan syariah telah mencapai USD2,88 triliun dan diproyeksikan terus meningkat USD3,69 triliun pada tahun 2024. Dalam laporan tersebut juga tercatat Indonesia berhasil menduduki peringkat ke 4 (empat) dari 81 negara. Namun demikian masih banyak tantangan yang dihadapi oleh keuangan Syariah agar berperan secara signifikan dalam pembangunan nasional sehingga bisa terus bersaing dalam ekonomi global.

Peningkatan ini tentu harus diiringi dengan penelitian-penelitian yang terus menganalisis seputar perbankan syariah khususnya performance. Banyak penelitian yang menguji kinerja perbankan dengan berbagai aspek, salah satunya yaitu aspek finansial yang menjadi atenseden dari kinerja (Sellin et al., 2023). Parameter paling efektif untuk menilai kinerja keuangan bank syariah yaitu profitabilitasnya, diukur dengan Return On Asset (ROA) yang

merupakan satu indikator kinerja utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank (Herawati et al., 2019). Adapun rasio lainnya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas juga merupakan bagian yang penting untuk menilai Performance Bank.

Kinerja sendiri merupakan salah satu tolok ukur akan suatu efisiensi, efektivitas atau produktivitas suatu organisasi (Waititu, 2016). Kinerja perbankan syariah atau selanjutnya akan disebut dengan Islamic Banking Performance (IBP) merupakan sebagai salah satu faktor yang paling signifikan untuk mengevaluasi perusahaan, kegiatan, dan lingkungan bank syariah (Mulla et al., 2019). Karena IBP merupakan sebuah tolok ukur untuk suatu kinerja, tentu akan memiliki anteseden atau penyebab yang mempengaruhinya. Untuk dapat mendukung kehadiran bank syariah agar dapat berkembang dengan baik di Indonesia yaitu adanya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional. Namun demikian faktor pendukung tersebut belum memadai sehingga ini menjadi hambatan tersendiri bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia (Munawaroh et al., 2023). Human resource merupakan kekayaan yang paling berharga dan menjadi kekuatan yang mendorong kegiatan dan pengembangan perusahaan (Da Zhou, 2021). Semakin baik SDM yang dimiliki suatu perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan juga semakin baik.

Rasio NPF merupakan ukuran untuk mengukur kualitas kredit atau kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman yang tidak dapat dibayar oleh peminjam atau yang jatuh tempo lebih dari 90 hari dengan total pinjaman bank. Semakin tinggi rasio NPF, semakin besar risiko kredit yang dihadapi bank, karena semakin banyak pinjaman yang tidak bisa dibayar kembali oleh peminjam. Pada masa sebelum pandemi COVID-19, rasio NPF di sebagian besar bank di Indonesia relatif rendah, yaitu di bawah 5%. Namun, pada tahun 2020, dampak pandemi COVID-19 menyebabkan kenaikan jumlah debitur yang mengalami kesulitan untuk membayar kembali pinjaman, sehingga berdampak pada peningkatan rasio NPF pada perbankan di Indonesia. Pemerintah Indonesia kemudian mengambil tindakan untuk mengurangi dampak pandemi tersebut, antara lain dengan memberikan relaksasi restrukturisasi kredit (Uy et al., 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Banking Performance* (IBP) faktor financial yang diukur oleh rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas maupun faktor pendukung lainnya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan *systematic literature review* yang bertujuan untuk menyusun ulang pengetahuan yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber informasi, kemudian membandingkan, mengkategorikan, dan mengevaluasi literatur tersebut secara kritis.

TINJAUAN LITERATUR

Islamic Bank Performance (IBP)

Profitabilitas menunjukkan kinerja suatu bank dan prospek pertumbuhannya. Bank yang bagus kinerja memiliki posisi keuangan dan solvabilitas yang kuat (Dsouza et al., 2022). Di bank syariah, profitabilitas diperoleh dari aset produktif melalui kontrak bagi hasil, pembelian, penjualan, dan menyewakan. Pengumpulan simpanan dari pihak ketiga menggunakan metode bagi hasil akad atau mudharabah (deposito) dan wadiah (tabungan dan giro) (Zuhroh, 2022). *Return on Asset* (ROA) rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba bersih suatu bank dengan total asetnya. ROA adalah salah satu indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank (Herawati et al., 2019). Dalam konteks perbankan syariah, ROA dihitung dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan mempromosikan pembagian risiko

antara pihak yang terlibat. Oleh karena itu, ROA pada perbankan syariah tidak hanya mencakup penghasilan bunga, tetapi juga laba yang dihasilkan dari kegiatan investasi atau pembiayaan berbasis profit and *loss sharing* (bagi hasil). Dalam praktiknya, perbankan syariah biasanya memiliki ROA yang lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional, karena mereka tidak menawarkan produk-produk bunga seperti deposito berjangka dan pinjaman dengan bunga. Namun, ROA yang rendah tidak selalu menunjukkan kinerja yang buruk, karena perbankan syariah dapat memilih untuk memprioritaskan pertumbuhan yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan, di atas keuntungan yang tinggi (Tiala et al., 2019).

Rasio Keuangan NPF

Non Performing Financing (NPF) adalah istilah yang digunakan dalam perbankan syariah untuk menggambarkan kredit atau pembiayaan yang telah jatuh tempo dan tidak dapat dipenuhi kewajiban pembayarannya oleh nasabah atau pihak yang meminjam. Dalam arti lain, NPF adalah pembiayaan yang tidak dapat dilunasi tepat waktu dan sudah melewati batas waktu pembayaran yang telah ditentukan. Jika seorang nasabah mengalami NPF, maka perbankan syariah akan mengalami kerugian karena dana yang diberikan tidak dapat dikembalikan dengan baik. Oleh karena itu, bank syariah memiliki kebijakan dan prosedur yang ketat dalam mengevaluasi risiko kredit dan meminimalisir risiko NPF. Salah satu upaya yang dilakukan oleh bank syariah adalah dengan melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap nasabah agar dapat mengambil tindakan yang tepat jika terjadi risiko NPF (Zainul, 2019).

Human Resources

Keuntungan kompetitif dihasilkan oleh perusahaan terkait keberlanjutan guna peningkatan kemampuan maupun karakteristik unggul, yaitu tercermin dalam sumber daya manusia (SDM) (Ghozali, 2020). Sumber daya manusia adalah komponen utama performance bank dalam membantu organisasi mempertahankan keunggulan kompetitif mereka (Alhasan & Asare, 2016). Sumber daya manusia mewakili pengetahuan, pengalaman, pendidikan, dan keterampilan karyawan yang mereka bawa ketika meninggalkan perusahaan. Beberapa Ekonom telah mengakui bahwa SDM merupakan bagian kekayaan perusahaan karena pekerjaan dapat ditingkatkan dengan memberikan fasilitas, pelatihan pada SDM sehingga kinerja performance dapat meningkat. Widowati dan Pradono (2017) menyatakan bahwa banker yang menguasai keterampilan dan kapasitasnya dalam bisnis dapat meningkatkan Bank Performance.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan analisa *Bibliometrik*. SLR merupakan metode untuk melakukan penelaahan artikel secara terstruktur dan terencana guna meningkatkan kedalaman penelitian menjadi lebih komprehensif dan berimbang. Langkah-langkah pada metode penelitian ini terdiri dari: (i) melakukan pemilihan kata kunci, (ii) menentukan kriteria kelayakan (inklusi dan eksklusi) studi literatur, (iii) melakukan pencarian dan *screening* studi literatur, (iv) melakukan analisa *bibliometrik*, (v) melakukan analisis dan sintesa hasil dan pembahasan, dan (vi) melaporkan hasil penelitian.

Strategi Pencarian Studi Literatur

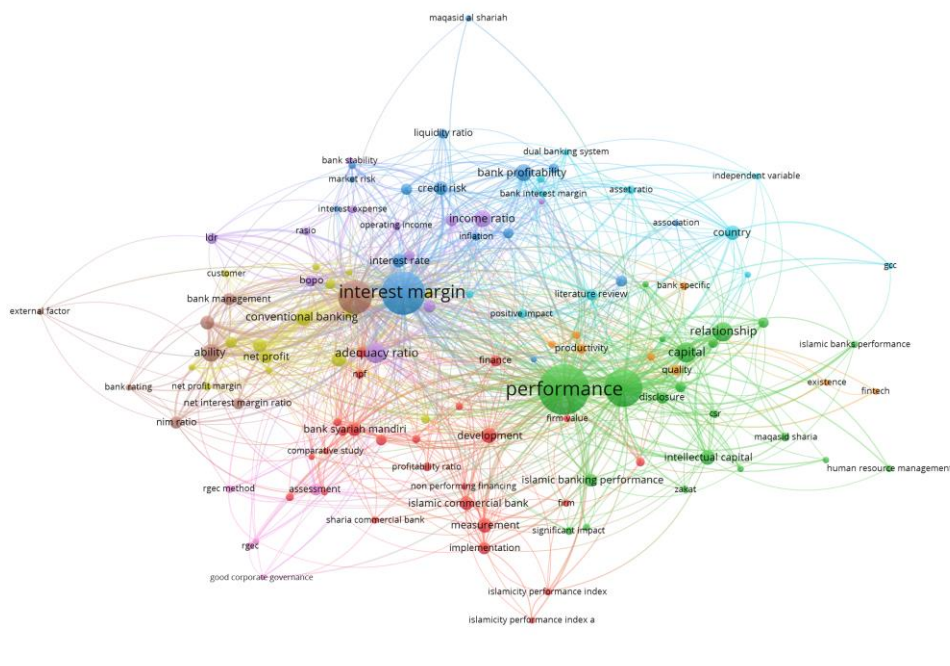
Penelitian ini melakukan tahap pencarian literatur yakni berupa artikel hasil penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua penulis yang masing-masing penulis melakukan proses pencarian

dan pemilihan artikel secara manual kemudian disesuaikan dengan kriteria kelayakan studi literatur berdasarkan topik utama penelitian. Percobaan pencarian dilakukan pada *Google Scholar* dan *Crossref* yang diunduh melalui *Publish or Perish* (PoP) dalam bentuk format file RIS. Kemudian, artikel yang telah dikumpulkan melalui PoP diperiksa kelengkapannya pada perangkat lunak Zotero. Kelengkapan yang diperiksa seperti; judul, *auto keywords*, dan tahun penelitian.

Protokol seleksi dimulai dari proses pencarian studi literatur yang menghasilkan 100 data. Kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi mula-mula dilakukan dengan *screening* judul dan abstrak yang menghasilkan 30 data, kemudian melalui *full text screening* diperoleh data untuk ditinjau dan dianalisis sebagai studi yang relevan.

Analisa Bibliometrik

Penelitian ini menggunakan analisa *bibliometrik* untuk mengetahui representasi grafis peta *bibliometrik* yang digunakan untuk mencari peluang penelitian serta referensi penelitian yang paling banyak digunakan. Analisa *bibliometrik* dibantu dengan perangkat lunak VOSviewer untuk melihat *co-authorship*, *co-occurrence* dan *citation*. *Co-authorship* digunakan untuk menganalisis arah kolaborasi penulis dengan penulis lain berdasarkan nama penulis, institusi penulis, serta negara asal penulis. *Co-occurrence* digunakan untuk memvisualkan hubungan dan jejaring antar kata kunci. *Citation* digunakan untuk memvisualkan berbagai studi literatur yang mempersentasikan nama penulis, jurnal, institusi, ataupun negaranya.



Gambar 1. Jaringan *Islamic Bank Performance*
Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 1 memberikan penjelasan lebih lanjut tentang keterhubungan dan pengembangan kata kunci kritis yang digunakan dalam literatur. Maka berdasarkan analisis bibliometrik tersebut maka penelitian ini akan menggunakan tambahan tiga indikator dalam melihat hubungan rasio keuangan dan *human resources*. Sehingga didapat

Vector (VAR)	Autoregression	4	13%
Tinjauan literatur		6	20%
Metode Lain		2	7%
Total		30	100%

Beberapa peneliti menyusun rekomendasi atau saran yang dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, karena setiap penelitian memiliki keterbatasan yang melekat. Rekomendasi atau saran yang diberikan oleh penulis dari 30 artikel yang *direview* terbagi menjadi empat kategori yaitu rekomendasi untuk menambah atau memperluas ukuran sampel, rekomendasi untuk melakukan penelitian tambahan, rekomendasi untuk melakukan perbandingan, dan tidak ada rekomendasi.

Tabel 3 Rekomendasi Penelitian

Kategori Metode Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase
Memperbanyak sampel	11	37%
Penelitian Lebih Lanjut	5	17%
Melakukan Perbandingan	6	20%
Tidak Ada Rekomendasi	8	27%
Total	30	100%

Sebagian besar penelitian yang dianalisis merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan menggunakan *regression analysis*, *Partial Least Squares (PLS)*, *Vector Autoregression (VAR)*, Tinjauan literatur dan metode lainnya. Kebanyakan dari penelitian tersebut membahas pengaruh *financial performance* yang diukur dengan ROA sebagai proksi penelitiannya untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Pengaruh NPF terhadap *Financial Performance* pada perbankan syariah sangat signifikan, karena pembiayaan bermasalah dapat memperburuk kualitas aset bank dan menurunkan *Financial Performance*. Oleh karena itu, bank harus mengelola risiko kredit dengan baik, termasuk memperketat kriteria pemberian kredit dan melakukan monitoring yang ketat terhadap pembiayaan yang diberikan. Bank juga harus memiliki cadangan kerugian untuk menanggulangi risiko pembiayaan bermasalah yang mungkin terjadi (Rohmandika et al., 2023). Hal ini juga disampaikan oleh (Iqbal & Anwar, 2022) semakin kecil tingkat NPF maka resiko pembiayaan yang ditanggung bank juga semakin kecil, begitupun sebaliknya. NPF juga dapat mengurangi stabilitas bank syariah karena bank harus menahan cadangan untuk menutupi kerugian yang diakibatkan oleh kredit macet. Hal ini dapat mengurangi kemampuan bank untuk memberikan pembiayaan baru dan memperburuk kondisi keuangan bank jika tidak ditangani dengan baik. Selain itu, NPF juga dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah secara keseluruhan, yang dapat berdampak negatif pada stabilitas sektor perbankan syariah. Tingkat margin pada pembiayaan jenis Murabahah dapat mempengaruhi NPF pada perbankan. Jika margin yang ditawarkan terlalu rendah, maka dapat menyebabkan penurunan kualitas kredit dan meningkatkan risiko NPF.

Capital Adequacy Ratio/CAR terhadap *financial bank performance* pada perbankan syariah dapat bervariasi tergantung pada strategi bisnis bank dan kebijakan regulasi yang berlaku. Secara umum, CAR yang lebih tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, sehingga meningkatkan permintaan kredit dan memperkuat kemampuan bank untuk memberikan kredit yang lebih baik. Namun, CAR yang terlalu tinggi juga dapat menghambat

pertumbuhan bisnis bank dan mengurangi ROA yang dapat dicapai (Rohmandika et al., 2023).

Penelitian yang paling sedikit membahas CSR, dalam Perbankan syariah Zakat adalah salah satu komponen dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh bank syariah. Ketika bank syariah membayar zakat, hal ini dapat mempengaruhi *Islamic Bank Performance* dalam hal ini proksi yang digunakan yaitu ROA, karena pengeluaran zakat mengurangi laba yang diperoleh oleh bank. Namun, membayar zakat juga dapat memberikan manfaat bagi bank syariah dalam jangka panjang, seperti meningkatkan citra positif dan kepercayaan masyarakat terhadap bank (Rohmandika et al., 2023). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Iqbal & Anwar, 2022) hasil penelitian menunjukkan zakat tidak berpengaruh terhadap ROA hal ini terjadi karena berdasarkan *Annual Report* sumber dana zakat terdiri atas zakat dari dalam dan luar Perbankan Syariah. zakat dari dalam entitas perbankan syariah merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas aset yang dimiliki, sedangkan zakat dari luar entitas merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. Jumlah zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah masih sangat minim atau dengan kata lain bank devisa syariah tidak mengeluarkan seluruh sumber dana zakat yang dimiliki untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima zakat, dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan. Hal ini mengakibatkan jumlah pembayaran zakat tidak mempengaruhi kinerja perbankan syariah.

Human resource merupakan kekayaan yang paling berharga dan menjadi kekuatan yang mendorong kegiatan dan pengembangan perusahaan (Da Zhou, 2021). Bagaimana perusahaan mengelola HR tersebut tentu akan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Pengelolaan HR dapat dilakukan dengan pemberian program pelatihan pengembangan pengetahuan maupun kemampuan yang dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan (Hatta et al., 2022). Semakin baik SDM yang dimiliki perusahaan semakin baik pula kinerja bank tersebut karena bank merupakan perusahaan jasa dimana pelayanan terhadap nasabah adalah hal yang utama, banker yang menguasai keterampilan dan kapasitasnya dalam bisnis dapat meningkatkan *Bank Performance* (Widowati dan Pradono (2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari 30 artikel terkait dengan *Islamic Bank Performance* dengan metode *Systematic literature rievew* didapatkan beberapa simpulan yaitu sebagian besar proksi dari IBP diukur menggunakan profitabilitasnya yaitu ROA. Semakin baik pengelolaan aset perusahaan maka akan berdampak pada eningkatan *Bank Performance*. NPF juga berdampak pada *bank performance* dan banyak digunakan untu menilai kinerja, semakin kecil rasio NPF maka semakin baik, artinya bank mampu menglola kreditnya dengan tepat. Tidak lepas dari kinerja yang baik saja Bank juga melakukan kegiatan CSR dimana pada perbankan Syariah disalurkan untuk zakat. Hal ini juga memiliki dampak positif dan mingkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Selain faktor yang disebutkan salah satu yang paling penting bagi perusahaan perbankan yaitu *human resource* atau kualitas SDM yang berkompeten dan terampil dalam melakukan pelayanan terhadap nasabah hal ini juga berdampak pada *Performance bank*.

Keterbatasan penelitian ini yaitu kurangnya biaya untuk melakukan penelitian, akibatnya sampel jurnal yang digunakan berkurang. melakukan penelitian akibatnya sampel jurnal yang digunakan berkurang dikarenakan beberapa jurnal yang peneliti ingin jadikan sampel adalah jurnal yang berbayar. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel *non financial* lebih banyak lagi dalam mengidentifikasi *performance perbankan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2005). Analisis investasi (Edisi 2). Salemba Empat, Jakarta.
- Andina, N.P. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Program S1 Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama. Bandung.
- Mulla, M., Isaac, O., & Alrajawy, I. (2019). Impact of Operational Efficiency and Customer Satisfaction on Banking Performance: Empirical Examination on UAE Islamic Banking. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, Vol. 2(8). <http://dx.doi.org/10.35940/ijrte.B1051.0982S1019>
- Munawaroh, Ina., Pramono., & Tamanni. (2023). Determinan *Islamic Intellectual Capital* Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol. 08 No. 02. [Doi.org/10.37366/jespb.v8i02.1025](https://doi.org/10.37366/jespb.v8i02.1025)
- Herawati, Rawi, & Destina, R. (2019). Pengaruh ROA dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–12.
- Da Zhou. (2021). Role of green data center in human resources development model. *Sustainable Computing: Informatics and Systems*, Vol. 30. <https://doi.org/10.1016/j.suscom.2020.100492>
- Zuhroh, I. (2022). Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia: Bagaimana Pengaruh Permodalan, Inflasi Dan Birate? *Notes and Queries*, s1-IX(228), 217–217. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21931>
- Tiala, F., Ratnawati, R., & Rokhman, M. T. N. (2019). Pengaruh Komite Audit, *Return on Assets* (Roa), Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(01), 9–20. <https://doi.org/10.24123/jbt.v3i01.1980>
- Ghozali, I. 2020. *25 Grand Theory*. Semarang: Yoga Pratama.
- Alhassan, AL, & Asare, N (2016) odal Intelektual dan produktifitas Bank di pasar negara Berkembang, 54(3), 589e609.
- Widowati, EH, & Pradono, NSH (2017). Latar belakang manajemen, modal intelektual dan kinerja keuangan bank Indonesia, 21(2), 172e187
- Febriandani, M. S., & Utomo, D. C. (2022). Systematic Literature Review: Penyebab Kecurangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(September 2019), 1–11.
- Ikhsan, W. M., Ednoer, E. H., Kridantika, W. S., & Firmansyah, A. (2022). Fraud Detection Automation Through Data Analytics and Artificial Intelligence. *Riset*, 4(2), 103–119. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.166>
- Usy, N., Tita, E., & Thiarany, J. (2017). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol 25, No 1 (2017), 109–138. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/1540>
- Zainul, I. A. H. A. Z. R. (2019). Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syari'ah Di Aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, Vol 1, No 1 (2019). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/4598/pdf>
- Rohmandika M., Budianto Wahyu & Dewi. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan *Return On Asset* pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik *VOSviewer* dan *Literature Review*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* Volume 4, Nomor 2, Januari 2023 E-ISSN: 2775-1457 dan P-ISSN: 2685-2721.
- Iqbal M., Anwar S. (2022). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio*, *Operational Efficiency Ratio*, Dan *Profit Sharing Ratio* Terhadap Kinerja

Keuangan Bank Umum Syariah. Jurnal Revenue Akuntansi Vol. 2, No. 2, DOI Issue : 10.46306/rev.v2i2.

Hatta, I. H., Baharuddin, G., & Hilmiyah, N. (2022). Empirical Analysis of Branding Perception on Islamic Banks in Indonesia. *General Management*, Vol. 23 No. 189. <http://dx.doi.org/10.47750/QAS/23.189.12>